

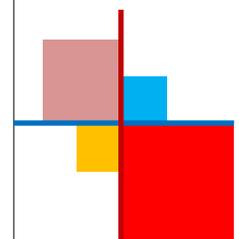
# LAPORAN KINERJA



## BPTP BALITBANGTAN MALUKU



**BADAN LITBANG PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2018**



## Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (Lakin) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Maluku 2018 dapat diselesaikan. Penyusunan Laporan ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan penganggaran berbasis kinerja yang dijalankan selama satu tahun anggaran 2018.

Dalam laporan Lakin ini dipaparkan pencapaian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku T.A 2018 sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK), Rencana operasional BPTP Balitbangtan Maluku 2015-2019 dan Rencana Kerja Tahunan (Renja) serta Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RAK-KL) tahun 2018. Lakin ini juga merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BPTP Balitbangtan Maluku kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2018.

Penyusunan laporan Lakin merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami mengajak semua pegawai BPTP Balitbangtan Maluku untuk lebih giat lagi bekerja, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Akhirnya ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses perencanaan sampai pada pelaporan akhir kegiatan. Besar harapan kami, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan.

Ambon, Januari 2019  
Kepala BPTP Balitbangtan Maluku  
  
Dr. Ir. Abd. Gaffar. MSi  
NIP. 19641028 199103 1002

## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
<b>Ringkasan Eksekutif</b> .....	iv
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	3
1.3. Susunan Organisasi dan Tata kerja BPTP Balitbangtan Maluku .....	4
1.4. Sumber Daya Manusia BPTP Balitbangtan Maluku .....	7
1.5. Dukungan Anggaran BPTP Balitbangtan Maluku .....	9
<b>II. PERENCANAAN KINERJA BPTP BALITBANGTAN MALUKU</b> .....	12
2.1. Visi .....	12
2.2. Misi .....	12
2.3. Tujuan dan Sasaran .....	12
2.4. Kegiatan .....	13
<b>III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	16
3.1. Capaian Kinerja .....	16
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2018 .....	16
3.1.2 Analisis Capaian Kinerja .....	18
3.1.3 Capaian Kinerja TA. 2018 dibandingkan dengan Standar Nasional .....	27
3.1.4 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi .....	30
3.1.5 Analisis Capaian Kinerja Keuangan .....	33
3.2. Akuntabilitas Keuangan .....	36
3.2.1. Realisasi Keuangan .....	36
3.2.2 PNBPN .....	36
<b>IV. PENUTUP</b> .....	38
<b>Lampiran</b> .....	38

## DAFTAR TABEL

		Hal
1	Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan pangkat/golongan dan pendidikan per Desember 2018 .....	7
2	Jumlah Pegawai BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan jenjang fungsional per Desember 2018 .....	8
3	Jumlah Pegawai BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan jabatan fungsional dengan keahlian .....	8
4	Jumlah Pegawai BPTP Balitbangtan Maluku menurut Usia dan yang akan pensiun Tahun 2018 .....	9
5	Besaran Pagu APBN BPTP Balitbangtan Maluku (2013-2018) .....	10
6	Realisasi APBN BPTP Balitbangtan Maluku (2018) .....	11
7	Kegiatan 2018 .....	13
8	Target IKK Renstra dan Realisasi IKK Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....	17
9	Rincian Anggaran TA.2018 ( setelah direvisi IV) .....	33

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai terhadap Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditandatangani, diperlukan laporan tertulis yang baik, transparan, dan akuntabel. Untuk itu, disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (Lakin) BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018. Lakin BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018 ini juga disusun sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Lakin ini berisi laporan pencapaian kinerja, baik keberhasilan yang diraih maupun kekurangan yang perlu ditingkatkan, dalam meningkatkan kinerja BPTP Balitbangtan Maluku untuk mewujudkan Pemerintahan yang bersih dan akuntabilitas.

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018, dan dirinci lebih luas lagi di RA-KKL 2018 dalam program besar penciptaan teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan yang tertera pada 14 (empat belas) jenis sasaran kegiatan, memperlihatkan bahwa sasaran kinerja yang dikerjakan berhasil. Dari segi pengelolaan anggaran, telah dilakukan revisi sebanyak empat kali. DIPA BPTP Balitbangtan Maluku Tahun Anggaran 2018 sebesar 15.325.139.000,-. Realisasi Anggaran per tanggal 31 Desember 2018 sebesar 14.794.686.694,- (96.5%).

Dalam pelaksanaan kegiatan, BPTP Balitbangtan Maluku juga menghadapi berbagai permasalahan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Permasalahan internal yang dihadapi oleh BPTP Balitbangtan Maluku terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi pendidikan maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan penyuluh belum sesuai rasio kebutuhan yang optimal. Sedangkan permasalahan eksternal yang dihadapi BPTP Balitbangtan Maluku berkaitan dengan terbatasnya sumber pendanaan yang masih harus diupayakan baik dari APBN, sedangkan APBD maupun pihak ketiga lainnya belum pernah.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi kendala diatas, adalah dengan melimpahkan tugas dan tanggung jawab kegiatan kepada peneliti maupun penyuluh yang memiliki kompetensi dan mampu melaksanakan kegiatan lapangan, serta dapat merangkul tim pelaksana kegiatan secara menyeluruh. Mengenai anggaran yang dananya bersumber dari APBN, akan dilakukan konsultasi atau pertimbangan-pertimbangan yang dapat meningkatkan anggaran untuk tahun berikutnya.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor pertanian pada dasarnya adalah bagian dari pertumbuhan ekonomi. Kemampuan memenuhi kebutuhan pangan bagi populasi yang secara eksponensial terus meningkat adalah suatu upaya yang sangat besar dan menantang, terutama bila luas lahan yang merupakan factor utama tidak menunjukkan peningkatan.

Upaya untuk meningkatkan luas lahan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan bercocok tanam antara lain adalah dengan upaya remediasi lahan yaitu upaya meningkatkan kesuburan lahan. Akan tetapi tindakan demikian menuntut biaya dan investasi yang besar dengan rentang pengembalian dalam jangka panjang. Dengan pertimbangan demikian upaya peningkatan produksi dan produktivitas lahan harus didukung oleh inovasi yang selaras dengan kondisi dan kebutuhan lahan yang dapat dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

Inovasi teknologi adalah suatu kreativitas yang menakjubkan dari individu dan kelompok yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam kegiatan sektor pertanian. Peran utama inovasi pertanian adalah sebagai factor pengikat social terhadap berbagai individu dan kelompok masyarakat. Namun seringkali inovasi terutama inovasi teknologi, digunakan untuk memaksa masyarakat mengadopsinya. Dalam kasus demikian maka sifat inovasi tersebut bukan lagi sebagai factor pengikat social, namun sudah berubah menjadi factor koersif yang wajib atau memaksa untuk diadopsi petani. Suatu inovasi merupakan alat yang tepat untuk mengubah suatu sistem (termasuk system usahatani) maupun terhadap manusia pelakunya.

Pangan senantiasa harus tersedia secara cukup, aman, bermutu, bergizi dan beragam dengan harga yang terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang tinggi telah meningkatkan permintaan akan pangan, perumahan dan kebutuhan ekonomi lainnya, yang berakibat meningkatnya tekanan terhadap sumber daya pertanian seperti lahan, air, dan ruang; dan tentunya mempunyai implikasi terhadap pembangunan pertanian.

Pada bagian lain pelaksanaan otonomi daerah telah membawa perubahan besar dalam pola pembangunan, termasuk pembangunan pertanian. Otonomi telah memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab pada daerah yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional, perimbangan keuangan pusat dan daerah serta potensi dan keanekaragaman daerah. Dalam pelaksanaan otonomi daerah ini, aspek penting yang menjadi jebakan dan tantangan dalam pembangunan pertanian adalah ditetapkannya status pilihan sector pertanian dari pembangunan daerah (pasal 7 ayat 4 (PP 38/2007 tentang pembangian urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota). Dengan status sebagai sektor pilihan, akan sangat mempengaruhi kemajuan pembangunan pertanian daerah terutama berkaitan dengan prioritas kebijakan dan penganggaran sector pertanian serta hubungannya dengan institusi kemeterian lingkup bidang pertanian.

Untuk mencapai target terdapat 4 (empat) arah pelaksanaan program Kementrian Pertanian antara lain: (1) swasembada padi, jagung dan kedelai, serta peningkatan produksi daging dan gula; (2) peningkatan diversifikasi pangan; (3) peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; dan (4) peningkatan pendapatan petani.

Untuk mencapai 4 (empat) target tersebut diatas terdapat kendala. Tantangan dan kendala yang dimaksud adalah: perubahan iklim, kondisi perekonomian global yang melemah, gejolak harga pangan global, bencana alam, peningkatan jumlah penduduk, distribusi pangan yang belum bisa merata dan laju urbanisasi yang tinggi. Sementara itu, permasalahan pokok yang dihadapi mencakup: lahan, infrastruktur (jalan, jaringan irigasi, pasar), sarana produksi (benih, pupuk, alsintan), regulasi/kelembagaan, sumber daya manusia, dan permodalan. Kementrian Pertanian dan lebih khusus lagi Badan Litbang Pertanian memandang bahwa tantangan dan permasalahan tersebut menjadi focus perhatian yang harus segera disikapi dan ditindak lanjuti dengan berbagai upaya perbaikan. Selanjutnya, untuk menghadapi tantangan dan permasalahan, maka dilakukan upaya perbaikan. Upaya yang dilakukan meliputi aspek kebijakan, infrastruktur, *on-farm* dan pasca panen, serta pasar.

Buku ini merupakan laporan hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dan ditetapkan di Tahun 2018.

## **1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

BPTP Balitbangtan Maluku adalah sebuah lembaga penelitian, pengkaji dan lembaga diseminasi, eselon III yang berada dibawah lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, merupakan ujung tombak dalam percepatan pembangunan pertanian pedesaan berbasis keunggulan spesifik lokasi. Oleh karena itu BPTP Balitbangtan Maluku mempunyai peran penting dalam menghasilkan inovasi untuk mendorong percepatan pencapaian program-program pembangunan pertanian. Dalam upaya mempercepat realisasi dukungan terhadap program-program pembangunan pertanian yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian. BPTP Balitbangtan Maluku yang dibentuk sesuai peraturan Menteri Pertanian No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006, menjelaskan bahwa BPTP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dibidang Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan dengan Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

Posisi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) adalah sebagai *leading institution* dalam pembangunan pertanian di Indonesia menuju *Modern Agriculture* yang ditandai dengan pengembangan inovasi pertanian yang responsive terhadap dinamika iklim berbasis biosains, bioengineering dan aplikasi IT dengan memanfaatkan *advance technology* (teknologi nano, bioteknologi, iradiasi, bioinformatika, dan bioprosesing).

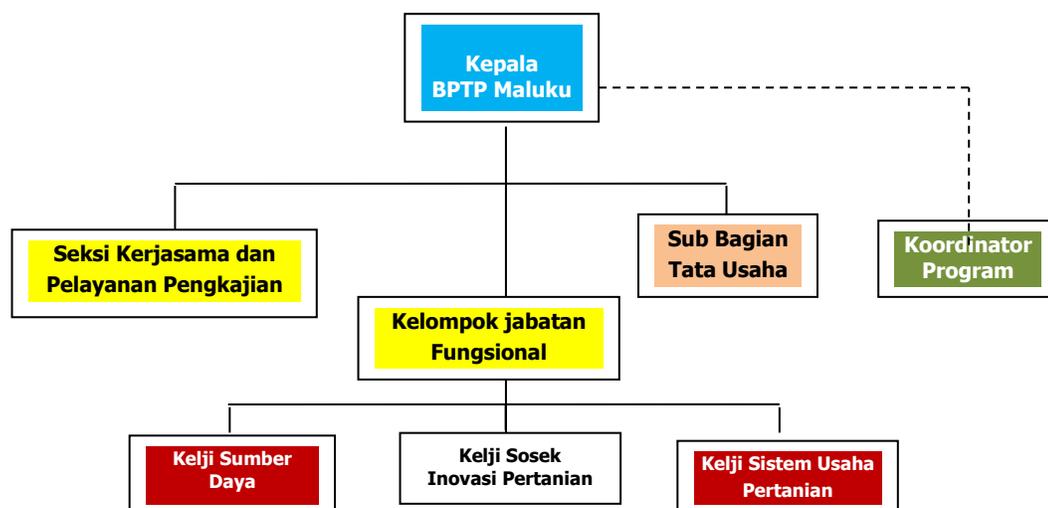
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) sebagai institusi yang diberi mandat untuk melaksanakan tugas pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian memiliki ruang yang besar untuk berkiprah dalam mendukung pengembangan pertanian. Inovasi pertanian merupakan komponen kunci dalam pembangunan pertanian, terutama dalam menghadapi kondisi sumberdaya yang semakin terbatas serta perubahan iklim global.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No. 301/Kpts/OT.140/7/2005 tentang organisasi dan Tata Kerja BBP2TP, tugas utama BBP2TP adalah melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. BPTP selaku organisasi yang ada di bawah BBP2TP secara terinci, tugas pokok dan fungsi BPTP adalah:

- (a) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- (b) Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian;
- (c) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian dan standar metodologi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian;
- (d) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan paket teknologi unggulan
- (e) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan model teknologi pertanian regional dan nasional dan;
- (f) Pengelolaan tata usaha dan rumah tangga Balai.

### 1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP Balitbangtan Maluku

Susunan organisasi dan tata kerja Balai Pengkajian teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, Koordinator Program dan Kelompok Fungsional.



**Struktur Organisasi BPTP Maluku**

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

**Kepala Balai** mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan penelitian, pengujian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik wilayah, penyempurnaan program penelitian pertanian, penyampaian paket teknologi sebagai bahan materi penyuluhan pertanian, pelayanan sarana teknik dan administrasi tata usaha balai, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan

kegiatan, mengelola manajemen keuangan Balai, pembinaan SDM Balai, menghadiri rapat-rapat koordinasi di wilayah dan di pusat, menerima tamu-tamu kantor.

**Subbagian Tata Usaha** mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan kearsipan, serta rumah tangga. Sementara **Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan terencana, program, anggaran, pemantauan, dan evaluasi serta laporan, dan penyiapan bahan kerjasama, informasi, dokumentasi, dan penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

**Kelompok Fungsional**, jabatan fungsional di Maluku terdiri atas Peneliti dan Penyuluh, dimana masing-masing jabatan fungsional tersebut memiliki koordinator guna menghimpun dan mengkoordinir tugas dan tanggung jawab fungsional. Dalam rangka mengkoordinir kepakaran dri jabatan fungsional tersebut dibentuk Kelompok Pengkaji (Kelji) Yang bertugas dalam bidang kepakaran (disiplin Ilmu) yang terdiri atas Kelji Bidang Sumber Daya terdiri dari 8 orang; kelji Sistem Usaha Pertanian terdiri atas 12 orang dan kelji Sosek Inovasi Pertanian terdiri atas 8 orang. Kelompok pengkaji ini memiliki bidang kepakaran atau disiplin Ilmu terdiri dari Bidang Sumberdaya Lahan, Bidang Budi Daya (Tanaman dan Ternak), Bidang Hama dan Penyakit Tanaman, Bidang Pasca Panen, Pengolahan Hasil, Bidang Penyuluhan dan Komunikasi, serta Bidang Sosial Ekonomi Pertanian.

Wilayah kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, dengan luas wilayah 92.04% laut dan sisanya 7.96% daratan. Kondisi seperti ini mengharuskan kehadiran peneliti dan penyuluh untuk senantiasa dapat bekerja pada wilayah-wilayah yang menjadi sentra pembangunan pertanian di Maluku. Di dalam pola dasar pembangunan Maluku, wilayah tersebut dibagi dalam 12 gugus pulau dengan kondisi agroekosistem dan sosial budaya penduduk dari masing-masing gugus pulau sangat beragam sehingga memerlukan dukungan teknologi spesifik untuk menjamin keberhasilan pembangunan pertanian di wilayah ini. Ke dua belas (12) gugus pulau tersebut adalah gugus pulau I: Kabupaten Buru dan Buru Selatan, gugus pulau II: Kabupaten Seram Bagian Barat, gugus pulau III: Seram Utara,

gugus pulau IV: Seram Bagian Timur, gugus pulau V: Amahai dan Tehoru, gugus pulau VI : Banda, gugus pulau VII: P. Ambon lease, gugus pulau VII: kepulauan Kei, gugus pulau IX: Kepulauan Aru, gugus pulau X: kepulauan Tanimbar, gugus pulau XI: Kepulauan Barbar dan gugus pulau XII: kepulauan terselatan. Keadaan ini menuntut dilakukannya perencanaan pengembangan komoditas unggulan nasional, dan komoditas daerah.

Agroekosistem lahan basah di Maluku terdapat di dua (2) pulau besar yaitu P. Seram dan Buru, kedua pulau ini dijadikan sentral pengembangan padi. Sementara pulau-pulau lain seperti Maluku Barat Daya, Maluku Tenggara Barat merupakan agroekosistem lahan kering iklim kering.

Maluku memiliki banyak plasma nutfah spesifik lokasi baik dari segi peternakan, tanaman pangan maupun perkebunan. Penelitian dan pendampingan dari BPTP Balitbangtan Maluku sangatlah penting untuk mendukung kelestarian plasma nutfah sebagai kekayaan sumber genetik.

#### 1.4. Sumber Daya Manusia BPTP Maluku

Sumberdaya manusia sebagai salah satu input dalam indikator kinerja yang memegang peranan penting dan strategis dalam mendukung kinerja BPTP Balitbangtan Maluku menuju institusi yang akuntabel. Keberhasilan pengembangan SDM pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pelaksanaan pengkajian dan diseminasi, serta manajemen institusi. Distribusi pegawai yang bekerja di BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan pangkat/golongan sampai dengan tahun 2018 (Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan pangkat/ golongan dan pendidikan per Desember 2018

No	Pangkat/ Golongan	Pendidikan								Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	IV	2	1	3	-	-	-	-	-	6
2	III	2	6	20	2	1	6	-	--	37
3	II	-	-	-	-	1	17	2	-	20
4	I	-	-	-	-	-	-	-	1	1
<b>Jumlah PNS</b>		4	7	23	2	2	23	2	1	64
5	Magang	-	-	5	-	2	15	-	-	22
<b>Total</b>		4	8	27	1	4	41	2	1	<b>86</b>

Tenaga peneliti dan penyuluh berjumlah dua puluh tujuh (27) orang terdiri dari dua puluh (19) orang yang memiliki jenjang fungsional peneliti dan tujuh (7) orang yang memiliki jenjang fungsional penyuluh ditambah satu (1) orang fungsional perpustakaan (pustakawan) (Tabel 2).

Tabel 2. Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan jenjang jabatan fungsional per Desember 2018

<b>NO</b>	<b>FUNGSIONAL</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	Peneliti Utama	0
<b>2</b>	Peneliti Madya	4
<b>3</b>	Peneliti Muda	6
<b>4</b>	Peneliti Pertama	6
<b>5</b>	Calon Peneliti	3
<b>6</b>	Pustakawan	1
<b>7</b>	Penyuluh Pertanian Utama	0
<b>8</b>	Penyuluh Pertanian Madya	3
<b>9</b>	Penyuluh Pertanian Muda	2
<b>10</b>	Penyuluh Pertanian Pertama	2
<b>11</b>	Calon Penyuluh	0
<b>JUMLAH</b>		<b>27</b>

SDM yang menyanggah Jabatan fungsional peneliti, penyuluh maupun pustakawan pada dasarnya memiliki bidang keahlian masing-masing. Keragaman bidang keahlian yang ada dibutuhkan di BPTP Balitbangtan Maluku terutama dalam pengembangan inovasi teknologi yang dibutuhkan stakeholder, sekaligus bersinergi dalam melakukan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. Keberadaan peneliti, penyuluh dan pustakawan sesuai Bidang keahlian yang dimiliki oleh BPTP Balitbangtan Maluku tersaji (Tabel 3).

Tabel 3. Jumlah pegawai BPTP Balitbangtan Maluku berdasarkan jabatan Fungsional dengan bidang keahlian per Desember 2018.

<b>No</b>	<b>Bidang keahlian</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Penyuluh</b>	<b>Pustakawan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Agronomi	5	-	-	5
<b>2</b>	Teknologi Pasca Panen	1	-	-	1
<b>3</b>	Budidaya Pertanian	3	2	-	5
<b>4</b>	Ilmu Pertanian	-	-	-	0
<b>5</b>	Teknologi Pangan	-	-	-	0
<b>6</b>	Pengelola Hasil	-	-	-	0
<b>7</b>	Sosek Pertanian	-	-	-	0
<b>8</b>	Teknologi Benih	1	-	-	1
<b>9</b>	Hama Penyakit	1	-	-	1
<b>10</b>	Budidaya Tanaman	1	-	-	1

<b>11</b>	Penyuluh dan Komunikasi	-	3	-	3
<b>12</b>	Ilmu Ternak	-	1	-	-
<b>13</b>	Produksi Ternak	2	-	-	2
<b>14</b>	Nutrisi dan Makanan Ternak	-	-	-	0
<b>15</b>	Ekonomi Ternak	-	-	-	1
<b>16</b>	Ilmu Perpustakaan	-	-	1	1
<b>17</b>	Entomologi	1	-	-	1
<b>18</b>	Sosiologi	-	1	-	1
<b>19</b>	Ekonomi Pembangunan	1	-	-	1
<b>20</b>	Teknologi Pertanian	1	-	-	1
<b>21</b>	Peternakan dan Ilmu Produksi Ternak	1	-	-	1
<b>22</b>	Manajemen Agribisnis	1	-	-	1
<b>TOTAL</b>		<b>19</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>27</b>

Keragaman jabatan fungsional yang ada diharapkan dapat meningkatkan peran dan tupoksi jabatannya masing-masing dalam mendukung visi, misi dan kinerja BPTP. BPTP Balitbangtan Maluku dalam menjalankan tugas, dan fungsi, dibutuhkan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai atau sebanding dengan kebutuhan. Pegawai merupakan penggerak dan pelaksana terhadap berbagai program BPTP. Demi kelancaran kinerja BPTP, harus secara deskriptif dapat diramalkan diketahui pegawai akan memasuki masa purna tugas (Tabel 4).

Tabel 4. Jumlah Pegawai BPTP Balitbangtan Maluku menurut usia dan yang akan pensiun Tahun 2018

No.	USIA	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
<b>1.</b>	26 - 30			1		1				2
<b>2.</b>	31 - 35			4						4
<b>3.</b>	36 - 40		1	6			3			10
<b>4.</b>	41 - 45	1	1	4	1		5			12
<b>5.</b>	46 - 50	1	3	5	1	1	5	1		17
<b>6.</b>	51 - 55	2	2	1			4			9
<b>7.</b>	56 - 60		2	4			9	1	1	17
<b>8.</b>	> 60	1								1
<b>TOTAL</b>		<b>5</b>	<b>9</b>	<b>26</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>26</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>72</b>
<b>Pensiun 2018</b>			1	1			6			8
<b>SISA</b>		4	8	25	2	2	20	2	1	64

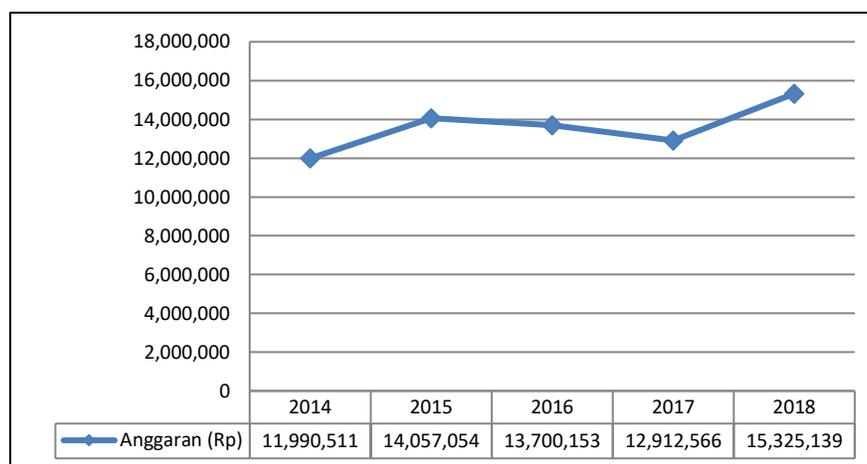
### 1.5. Dukungan Anggaran BPTP Maluku

Dalam rangka pengembangan organisasi BPTP Balitbangtan Maluku kedepan, dukungan anggaran terkait dengan tupoksi BPTP Balitbangtan Maluku dalam lima (5) tahun terakhir mengalami penurunan (Gambar 1). Belanja gaji masih menduduki persentase terbesar (32,83%), diikuti belanja kegiatan modal (27,84%), selanjutnya diseminasi ( 18,47%), belanja operasional (10,02%), belanja manajemen (8,05%), dan terakhir adalah belanja kegiatan penelitian/pengkajian (2,79%). Rincian pagu dan realisasi APBN BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018 (Tabel 5).

Pagu awal APBN BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018 Rp. 17.048.400.000,- setelah mengalami revisi sebanyak empat (4) kali, karena penghematan anggaran untuk program bekerja yang menjadi prioritas pemerintah bagi masyarakat miskin di setiap desa di Indonesia, sehingga pagu akhir BPTP Balitbangtan Maluku berubah menjadi Rp. 15.325.139.000,-

Tabel 5. Besaran Pagu APBN BPTP Balitbangtan Maluku (2014-2018)

JENIS BELANJA	Anggaran (000)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Gaji	5.965.599	6.245.970	6.205.670	5.585.026	5.030.934
Operasional	1.034.080	1.242.019	1.391.320	1.477.300	1.535.100
Modal	562.880	1.493.250	790.720	1.678.540	4.266.960
Penelitian/Pengkajian	938.467	860.239	492.578	1.048.936	427.906
Diseminasi	2.336.000	3.188.240	3.244.409	2.036.630	2.830.839
Manajemen	1.153.485	1.027.336	1.575.456	1.086.134	1.233.400
TOTAL	11.990.511	14.057.054	13.700.153	12.912.566	15.325.139



Grafik perkembangan anggaran BPTP Maluku dari Tahun 2014 - 2018

Tabel 6. Realisasi anggaran BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018

<b>No</b>	<b>Jenis Belanja</b>	<b>Pagu</b>	<b>Revisi IV</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>
1	Pegawai	5.355.678.000	5.030.934.000	5.273.202.091
2	Operasional	1.535.100.000	1.535.100.000	1.864.906.004
3	Non Operasional	5.884.162.000	4.492.145.000	3.911.492.049
4	Modal	4.273.460.000	4.266.960.000	3.745.086.550
<b>Jumlah</b>		<b>17.048.400.000</b>	<b>15.325.139.000</b>	<b>14.794.686.694</b>

Realisasi penggunaan anggaran merupakan salah satu penilaian atau tolak ukur keberhasilan suatu institusi atas penggunaan anggaran yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan public bagi masyarakat, melalui kegiatan Strategis Kementerian, Litbang Pertanian, dan Balai sendiri.

BPTP Balitbangtan Maluku secara administrasi sudah dapat menyelesaikan penggunaan anggaran sebesar 96.5%, termasuk salah satu BPTP yang sangat baik responnya terhadap komitmen serta anjuran Kepala Badan Litbang Pertanian dimana targetnya harus diatas 95%, dan BPTP Balitbangtan Maluku berhasil melampauinya.

## II. PERENCANAAN KINERJA BPTP BALITBANGTAN MALUKU

### 2.1. Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan pada 12 gugus pulau di Maluku.

### 2.2 Misi

1. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impack recognition* pada 12 gugus pulau di Maluku.

### 2.3 Tujuan dan Sasaran

#### Tujuan

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-indudtri berbasis *advanced technology dan bioscience*, aplikasi IT, dan adaptif terhadap dinamika iklim pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional pada 12 gugus pulau di Maluku.

#### Sasaran

Sasaran pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi BPTP Balitbangtan Maluku yang akan dicapai pada periode 2015-2019, mengacu pada arah kebijakan dan sasaran pengembangan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian BBP2TP, sebagai berikut:

1. Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.

2. Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.
3. Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian bioindustri berbasis sumberdaya lokal pada 12 gugus pulau di Maluku.
4. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.
5. Terbangunnya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan mendukung pertanian bioindustri spesifik lokasi
6. Meningkatnya kerjasama daerah, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian).

## 2.4 Kegiatan

Kegiatan di tahun 2018 dapat disajikan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Lokasi
	<b><i>Pengkajian In House</i></b>	
1	Kajian Sistem Usaha Tani Tanaman Perkebunan Pala di Maluku	Kab. Seram Bagian Timur, Maluku Tengah dan Kota Ambon
2	Kajian Sistem Usaha Tani Bawang Merah Berbasis Lahan Kering	Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Maluku Tenggara dan Kabupaten Buru Selatan
	<b><i>Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian</i></b>	
3	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Hortikultura (Cabai)	Kabupaten Maluku Tengah
4	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Perkebunan (Pala)	Kabupaten Maluku Tengah
5	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional	Kabupaten Maluku

	Peternakan (Sapi)	Tengah
6	Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari/KRPL	Provinsi Maluku
7	Media Cetak	Provinsi Maluku
8	Siaran Radio/TV Lokal	Provinsi Maluku
<b><i>Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, Komoditas Strategis, TSP, TTP dan Bio Industri</i></b>		
9	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Pajale serta Cabai Komoditas Utama Kemtan di Provinsi Maluku	Kabupaten Maluku Tengah, Kab. Seram Bagian Barat dan Kab. Seram Bagian Timur
<b><i>Diseminasi Inovsi Teknologi Peternakan</i></b>		
10	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan UPSUS SIWAB di Maluku	Kabupaten Maluku Tengah dan Kabupaten Seram Bagian Barat
<b><i>Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian</i></b>		
11	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Provinsi Maluku
<b><i>Model Inovasi Pertanian Bio Industri</i></b>		
12	Pengembangan Pertanian Bio Industri Berbasis Padi-Sapi	Kabupaten Buru
13	Pengembangan Pertanian Bio Industri Berkelanjutan Berbasis Integrasi Tanaman Kelapa-Kakao-Sapi (Cocabeef)	Kabupaten Maluku Tengah
<b><i>SGD yang Terkonservasi dan Terdokumentasi</i></b>		
14	Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik Lokasi di Maluku	Kabupaten Maluku Tengah, Kota Ambon
<b><i>Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan</i></b>		
15	Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan Maluku	Kabupaten Kepulauan Aru
<b><i>Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan Indeks Pertanaman</i></b>		

16	Pengembangan Pola Tanam mendukung Peningkatan Indeks Pertanaman Pajale Lahan Kering dan Sawah Tadah Hujan	Kabupaten Seram Bagian Timur
<b><i>Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian</i></b>		
17	Peningkatan Kapasitas Penyuluh BPTP	Prov. Maluku
18	Sinkronisasi Materi Hasil Litkaji dan Program penyuluhan Pusat dan Daerah	Prov. Maluku
19	Temu Teknis Inovasi Pertanian (Internal dan Eksternal)	Prov. Maluku
20	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian Daerah	Prov. Maluku
21	Kaji Terap Inovasi Pertanian	Kab. Maluku Tengah
22	Peningkatan Kerjasama dengan Stakholder Mendukung Percepatan Inovasi Teknologi dan Pengembangan Pertanian di Maluku	Kab. Maluku Tenggara Barat, Kab. Buru Selatan, Kab. Maluku Barat Daya, Kab. Maluku Tengah, Kab. Seram Bagian Barat, Kab. Seram Bagian Timur, Kab. Buru dan Kota Ambon
<b><i>Produksi Benih untuk Percepatan Diseminasi Varietas Unggul Baru</i></b>		
23	Dukungan Perbenihan Padi (ES) (5 Ton)	Kab. Maluku Tengah
<b><i>Pengembangan Sarana Prasarana Perbenihan Mendukung Sasaran Produksi Komoditas Strategis Perkebunan</i></b>		
24	Dukungan Perbenihan Komoditas Cengkeh	Kab. Maluku Tengah
25	Dukungan Perbenihan Komoditas Pala	Kab. Maluku Tengah
<b><i>Produksi Benih Sebar</i></b>		
26	Dukungan Perbenihan Komoditas Perkebunan Pala	Kab. Maluku Tengah

### III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 CAPAIAN KINERJA

##### 3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2018

Komitmen BPTP Balitbangtan Maluku untuk melaksanakan pembangunan pertanian di tahun 2018 lebih difokuskan untuk kegiatan strategis Nasional dalam hal ini program strategis kementerian pertanian (Upsus Pajale, Upsus Siwab, Kawasan hortikultura, kawasan peternakan dan kawasan perkebunan), program strategis Badan Litbang (bioindustri berkelanjutan, UPBS dan perbenihan), program strategis daerah dan analisis kebijakan Balai. Semuanya tertuang dalam perjanjian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018. Sesuai dengan peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara riviui atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambunagn kinerja setiap tahunnya. Sesuai dengan kedua peraturan yaitu Perpres No 29/2014 dan Permen PAN dan RB 53/2014 tersebut, perjanjian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*), dan dapat dipantau dan dikumpulkan. Pada (Tabel 6) . menjelaskan tentang perjanjian kinerja yang disepakati kepala Balai dengan Kepala Balai Besar Tahun 2018 berdasarkan target capaian kinerja pada Renstra dan realisasi indikator kinerja berdasarkan PK (Tabel 8).

Tabel 8. Target IKK Renstra dan Realisasi IKK Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran Pogram	Idikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja 2018		
			Target IKK Renstra	Realisasi IKK PK	Capaian IKK PK terhadap Renstra
1	Tersedianya Teknologi Spesifik Lokasi komoditas lainnya	Jumlah teknologi spesifik lokasi sistem usaha tani tanaman perkebunan pala di Maluku	1	1	100 %
		Jumlah teknologi sistim usaha tani bawang merah berbasis lahan kering	1	1	100%
2	Terdesiminasinya Teknologi ke Pengguna	Jumlah Teknologi Pendampingan Kawasan Hortikultura Cabai di Maluku	1	1	100%
		Jumlah Teknologi Pendampingan kawasan Perkebunan pala	1	1	100%
		Jumlah Teknologi Pendampingan Kawasan Peternakan Sapi	1	1	100%
		Jumlah Teknologi Disemenasi yang didistribusikan ke pengguna mendukung komoditas lainnya.	1	2	200%
3	Dihasilkannya Bahan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Jumlah Bahan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1	1	100%
4	Tersedia Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi	Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Berbasis Padi – Sapi	1	1	100%
		Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan Berbasis integrasi Tanaman Kelapa-kakao- Sapi (Cocabeef)	1	1	100%
5	Benih Sumber Padi, Jagung dan Kedelai	Jumlah Benih Sumber Padi	5 ton	17 ton	340%

6	Terkonservasi dan Terdokumentasinya SDG	Jumlah SDG yang Terkonservasi dan Terdokumentasi	5 Akses	7 Akses	140%
7	Terlaksananya Dukungan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian (Layanan Internal dan Layanan Perkantoran )	Jumlah Layanan Internal dan Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100%

### 3.1.2 Analisis Capaian Kinerja

Hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Tersedianya teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	Jumlah teknologi spesifik lokasi	2	6	300

Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan 2018 Program Sasaran Strategis kegiatan *In-House* berdasarkan PK sebanyak 2 output kegiatan, akan tetapi dicapai sebanyak 6 output kegiatan yang dananya dibiayai dari anggaran APBN dan Bank Dunia melalui *Smart-d*, dapat dikatakan sangat berhasil dan melebihi target. Output kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Kegiatan *In-House* tahun 2018 melalui pagu APBN tertera 2 output paket teknologi yaitu: 1 paket Kajian sistim usaha tani tanaman perkebunan pala di Maluku yang didalamnya ada 3 sub kegiatan yang mendukung judul besar diatas yakni kajian sex ratio, kajian hama gudang dan kajian pengolahan hasil tanaman pala dan 1 paket Kajian sistim usaha tani bawang merah berbasis lahan kering. Namun dalam pelaksanaan ada penambahan 2 output paket teknologi lagi, berasal dari kegiatan KP4S yang dananya bersumber dari *Smart-d* yaitu : teknologi pengendalian terpadu eksplosi hama penggerek batang menuju

kejayaan kembali cengkeh rakyat di Provinsi Maluku dan kegiatan produksi benih jagung hibrida nasa 29.



Kegiatan In House 1 : Kajian Sistem Usaha Tani Tanaman Perkebunan Pala  
Sub Kegiatan : Kajian Sex Ratio Perbandingan Jantan dan Betina Tanaman Pala



Asap Cair



Ekstrak Daun Mimba



Ekstrak Buah Mimba

Kegiatan In House 1 : Kajian Sistem Usaha Tani Tanaman Perkebunan Pala  
Sub Kegiatan : Kajian Pengelolaan Hama dan Penyakit Gudang (Storage) pada Biji Pala



Kegiatan In-House 1 : Kajian Sistem Usaha Tani Tanaman Perkebunan Pala  
Sub Kegiatan : Kajian Pengolahan Selai dan Saos Daging Buah Pala



Kegiatan In-House 2: Kajian Sistem Usaha Tani Bawang Merah Berbasis Lahan Kering



Kegiatan Smart-d (KP4S) 1: Produksi Benih Jagung Hibrida Nasa 29 di KP Makariki



Kegiatan Smart-d (KP4S) 2 : Pengendalian Terpadu Eksplosi Hama Penggerek Batang tanaman Cengkeh

Untuk kegiatan diseminasi komoditas strategis yang terdesiminasi ke pengguna pada tahun 2018 berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK), ditargetkan sebanyak 4 output teknologi, namun hasil realisasi capaian kinerja bisa melampaui yang diharapkan yakni sebanyak 6 output teknologi atau sebesar 150% dan dapat

dikatakan berhasil dengan sangat baik. Sudah banyak Inovasi Teknologi yang dihasilkan BPTP Balitbangtan Maluku yang bersifat praktis dan aplikatif serta dapat langsung dipraktekan, oleh karenanya harus di diseminasi ke stakeholder/pengguna melalui kegiatan-kegiatan strategis guna mendukung keberhasilan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

NO	Sasaran startegis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2.	Tersedia teknologi komoditas strategis yang terdesiminasi ke pengguna	Jumlah teknologi Komoditas Strategis yang terdiseminasi ke pengguna	4	6	150

Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke pengguna antara lain :

- (1) Teknologi pendampingan kawasan hortikultura (teknologi cabai). Umumnya penggunaan teknologi cabai secara langsung dapat dipraktekan/digunakan petani melalui kegiatan pendampingan dan demplot dilahan petani. Selama pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan sampai pasca panen tetap dikawal oleh BPTP dan membuktikan bahwa teknologi yang dilakukan dapat meningkatkan hasil produksi tanaman cabai. Lokasi pendampingan kawasan hortikultura tanaman Cabai berada di Kabupaten Maluku Tengah.



Kegiatan Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Hortikultura Cabai di Kab. Maluku Tengah

- (2) Teknologi pendampingan pada kegiatan kawasan perkebunan Pala adalah berupa teknologi pengendalian hama *Batocera hercules* melalui tindakan infus akar menggunakan Biotris serta melakukan inovasi teknologi pemupukan. Pemupukan menggunakan pupuk organik cair supermes dan NPK Yaramila melalui infus akar dan rorak. Penerapan intensifikasi pala melalui pengaturan jarak tanam guna mendukung pengembangan pendampingan kawasan. Teknologi ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan produksi pala di masyarakat.



Pengendalian Hama *Batocera hercules* melalui tindakan infus akar. Kegiatan Pendampingan Pengembangan Kawasan Nasional Perkebunan Pala

- (3) Teknologi pendampingan kawasan peternakan, melakukan pendampingan kepada petani dalam melakukan budidaya ternak sapi khususnya meliputi aspek manajemen pakan, pencegahan dan pengobatan penyakit, perkandangan, pembibitan, pencatatan ternak dan penanganan limbah berbasis penerapan inovasi teknologi sumber daya lokal. Kegiatan pendampingan kawasan peternakan dilakukan di Kab. Maluku Tengah tepatnya di Kebun Percobaan (KP) Makariki, dengan menggunakan ternak sapi bali sebanyak 60 ekor yang berasal dari masyarakat sekitar dan milik KP Makariki.



Kegiatan : Pendampingan Kawasan Peternakan Ternak Sapi di Kab. Maluku Tengah

- (4) Teknologi Diseminasi yang didistribusi ke pengguna mendukung komoditas lainnya seperti : Kegiatan Taman agro inovasi, peningkatan komunikasi dan koordinasi Siaran TV dan media cetak. Indikator kinerja kegiatan (IKK) diharapkan menghasilkan 1 teknologi yakni teknologi diseminasi dan hal ini terbukti berhasil 100% didalam implementasi ke pengguna. Taman agro inovasi di harapkan dapat menjadi tempat pembelajaran atau media praktek bagi stakeholder di sekitarnya.



Taman Agro Inovasi BPTP Maluku



Mempublikasikan hasil litkaji dalam bentuk media elektronik (siaran Televisi dan Radio)

NO	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
3.	Tersedia Model pengembangan inovasi pertanian Bioindustri spesifik lokasi	Jumlah model pengembangan inovasi Teknologi Bioindustri berbasis sapi dan padi serta kelapa, kakao dan sapi	2	2	100

(1) Secara konseptual, Pengembangan Sistem Pertanian Bioindustri ini sejalan dengan misi utama Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian), sebagai bagian dari upaya menemukan atau menciptakan inovasi pertanian (teknologi, kelembagaan dan kebijakan) maju dan strategis, mengadaptasikannya menjadi tepat guna spesifik lokasi, serta menginformasikan dan menyediakan materi dasarnya. Bertepatan dengan misi tersebut maka Badan Litbang Pertanian sangat mendukung visi Kementan (2014), yang menjelaskan bahwa pembangunan pertanian Indonesia pada kurun waktu tahun 2013-2045 adalah "Terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropika". Model pengembangan inovasi teknologi Bio-industri dilaksanakan di 2 Kabupaten yakni Kabupaten Maluku Tengah dan Kabupaten Buru. Metoda Pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri menjadi terobosan Badan Litbang Pertanian

dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Kegiatan ini diharapkan menjadi model yang dapat mempercepat inovasi teknologi ke pengguna dalam memanfaatkan sumber energi alternatif asal ternak melalui penggunaan instalasi Biogas dan pemanfaatan limbah tanaman seperti jerami padi, bungkil kelapa, cangkang/kulit kakao yang semuanya dapat digunakan sebagai sumber pakan ternak selain itu untuk tanaman padi dapat terjadi peningkatan produksi dan menghasilkan beras berkualitas, untuk tanaman kelapa dapat menghasilkan produksi buah kelapa yang tinggi, dapat dibuat kecap dengan air kelapa, minyak kelapa sehat sedangkan tanaman kakao menghasilkan biji kakao fermentasi yang berkualitas. Selain itu Penggunaan pupuk kandang dari feses (padat) dan urin (cair) asal ternak sapi untuk tanaman horti sayuran, padi sawah yang diusahakan, maupun di jual untuk menambah pemasukan bagi petani.



Model pengembangan inovasi teknologi Bioindustri : integrasi padi sawah dengan ternak sapi di desa Grandeng Kab. Buru.



Model Pertanian Bioindustri berbasis kelapa, kakao dan sapi di Kab. Maluku Tengah

NO	Sasaran startegis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
4.	Tersedia dan termanfaatkan hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1	1	100

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang dijumpai dapat dirumuskan beberapa rekomendasi kebijakan sebagai pengembangan agribisnis pala banda: (1) Pala banda merupakan sebuah komoditas yang memiliki sejarah. (2) Upaya menjadikan Banda sebagai simpul perdagangan internasional pala memang sulit tapi bukanlah hal yang tidak mungkin. (3) Upaya meningkatkan brand pala banda dapat dilakukan dengan cara industrialisasi produk produk turunan. Upaya teknis dapat dilakukan dengan cara; (a) berkolaborasi dengan pariwisata untuk mensosialisasikan produk lokal selain objek paiwisatanya, (b) meningkatkan mutu packaging dan syarat lainnya agar layak disalurkan di pasar modern, (c) setelah produk memenuhi syarat, pemasaran dapat dilakukan di dalam pasar modern yang memiliki jaringan pemasaran yang lebih luas. (4) Dari sisi budidaya, perlu adanya penyuluhan terutama terkait dengan penanggulangan hama penyakit; penggerek batang dan jamur pada akar, dan proses sambung pucuk untuk mengidentifikasi pohon jantan dan betina. (5) Upaya peningkatan produksi pala sebaiknya melalui pendekatan intensifikasi karena luas lahan di Banda terbatas jika dibandingkan pulau – pulau besar lainnya. (6) Perlunya sebuah lembaga yang selain dapat mempermudah petani mengakses sarana input pertanian seperti pupuk dan obat-obatan juga dapat menampung hasil produk pala dari petani. Konsep “toko tani” yang menjadi program kementerian pertanian dapat diaplikasikan. (7) Upaya peningkatan produksi dan industrialisasi pala selanjutnya dapat dilakukan dengan cara mempermudah akses petani terhadap modal. Jika pemasaran berhasil dikembangkan, secara otomatis petani membutuhkan modal untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk.

NO	Sasaran startegis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
5.	Meningkatnya kualitas layanan public BPTP Maluku	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan public BPTP Maluku	3	3,39	113

Hasil pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) akhir tahun anggaran 2018 BPTP Balitbangtan Maluku dengan jumlah responden 85 (delapan puluh lima) orang, yang terdiri atas Semester I : 36 (tiga puluh enam) orang dan semester II : 49 (empat puluh Sembilan) orang, dengan nilai IKM masing-masing 77,24 dengan mutu pelayanan B (Baik); dan 92,52 dengan mutu pelayanan A (sangat baik). Rata-rata hasil nilai indeks yang didapatkan sebesar 3,39 dan setelah dikonversi, dikalikan dengan nilai dasar yakni 25 maka diperoleh nilai rata-rata survey 84,75 dengan mutu pelayanan Baik.

NO	Sasaran startegis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
6.	Penyiapan bahan penyusunan kerjasama	Jumlah jejaring dan /atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk	1	2	200

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Untuk menunjang kelancaran tugas itu, Kesie Kerjasama Pelayanan dan pengkajian, melaksanakan Kegiatan Manajemen, yaitu Pengembangan Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Litkaji melalui penandatanganan MoU antara Kepala Badan Litbang Pertanian dengan Bupati maupun penandatanganan aksi kerjasama antara Kepala Balai dengan Kepala Dinas Kabupaten setempat.



Penandatanganan MoU Bupati Buru Selatan dengan Badan Litbang Pertanian dan penandatanganan Program Aksi Kerjasama antara Kepala BPTP Maluku dengan Kepala Dinas Pertanian Buru Selatan

Kegiatan pelaksanaan MoU dan Perjanjian Kerjasama (PKS) Tahun 2018, dilaksanakan antara Bupati Kabupaten Buru Selatan dengan Kepala Badan Litbang Pertanian serta penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan bersama Kepala BPTP Maluku.

### **3.1.3 Capaian Kinerja TA. 2018 dibandingkan dengan Standar Nasional**

BPTP Balitbangtan Maluku selalu mencoba menjadi lembaga pengkaji dan diseminasi yang bisa menjawab kebutuhan masyarakat Maluku secara umum melalui pelayanan informasi, dokumentasi, maupun rekomendasi kebijakan, untuk itu membutuhkan standar yang dapat dijadikan acuan atau panduan untuk digunakan. Melalui *Web-site* BPTP Balitbangtan Maluku yang secara on-line dapat dilihat berbagai informasi mulai dari profil, renstra 2015-2019, penganggaran, diseminasi inovasi teknologi, dan informasi lainnya. BPTP Balitbangtan Maluku telah menetapkan standar kinerja Balai pada awal tahun 2018 yang merupakan penjabaran dari Rencana Operasional tahun 2015-2019. Standar kinerja tersebut dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai yang telah ditandatangani pada bulan Januari Tahun 2018 dan dalam perjalanan waktu, BPTP Balitbangtan Maluku sudah melakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK) di Tahun 2018 dengan adanya revisi anggaran sudah sebanyak 4 (empat) kali dan bertepatan juga dengan pergantian kepala balai. PK tersebut berisi sasaran strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) serta target kinerja yang ingin dicapai pada tahun

2018. Selain perjanjian kinerja (PK) kepala balai dengan kepala balai besar (lampiran 2).



Evaluasi kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tidak hanya menganalisis perbandingan antara target dan realisasi kinerja, namun secara sistematis juga mencari akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, mengaitkan satu pencapaian kinerja dengan pencapaian kinerja lainnya (*cross-section*) serta membandingkan pencapaian kinerja tahun 2018 dengan kinerja beberapa tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja BPTP Balitbangtan Maluku sehingga peningkatan kinerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat terwujud.

Berdasarkan pengukuran kinerja, pencapaian kinerja BPTP Balitbangtan Maluku dapat dikatakan berhasil. Hal ini disebabkan oleh komitmen pimpinan serta tanggung jawab segenap penyelenggara kegiatan dan dukungan pegawai BPTP Balitbangtan Maluku dalam peningkatan kinerja, baik secara administrasi maupun pelaksanaan di lapangan.

Berdasarkan indikator kinerja beberapa sasaran strategis walaupun tidak terlihat dalam realisasi capaian kinerja, mengalami peningkatan di tahun 2018, yaitu :

1. Teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan dari target output dua (2) dari dana APBN menjadi empat (4) output, hal ini diperoleh dari tambahan kegiatan KKP4S dimana BPTP Balitbangtan Maluku mendapat dua (2) kegiatan, dengan anggaran yang berasal dari *Smart-d*.
2. Teknologi yang terdiseminasi ke pengguna berupa (1). Teknologi pengembangan kawasan hortikultura cabai realisasi capaian kinerja 100%, kegiatan ini dilaksanakan pada Kabupaten Maluku Tengah dan Kota Ambon; 2). Teknologi pengembangan kawasan perkebunan pala realisasi capaian kinerja 100%, kegiatan ini dilaksanakan pada Kabupaten Maluku Tengah; 3). Teknologi pengembangan kawasan peternakan, realisasi capaian kinerja 100%, kegiatan ini dilaksanakan pada Kabupaten Maluku Tengah; 4). Teknologi diseminasi yang didistribusikan ke stakeholder seperti media cetak (liflet, brosur dll), media televisi dan radio (siaran desaku) dan kawasan rumah pangan lestari (KRPL), realisasi capaian kinerja 100%; 5). Untuk komoditas lainnya berupa model pengembangan lumbung pangan di wilayah perbatasan, Inovasi teknologi pertanian untuk peningkatan indeks pertanaman, peningkatan komunikasi koordinasi dan diseminasi, ditargetkan output kegiatannya satu, dan realisasi capaian kinerja dapat mencapai 100%;
3. Sebagai bahan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian BPTP Balitbangtan Maluku dapat menghasilkan satu output kegiatan, dengan realisasi mencapai 100%;
4. Untuk kegiatan model pengembangan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan, ada dua model kegiatan yang dilakukan antara lain model bioindustri padi sawah dan ternak sapi berlokasi di Kabupaten Buru dan model kegiatan bioindustri integrasi kelapa, kakao dan ternak sapi di Kabupaten Maluku Tengah. Hasil realisasi/capaian Indikator kinerja yang didapatkan mencapai 100%.
5. BPTP Balitbangtan Maluku saat ini merupakan mitra tani dalam penyediaan benih sumber. Penyediaan stok VUB padi sawah tahun 2018 sebanyak 5 ton kelas ES untuk persediaan kegiatan Upsus Pajale tahun berikutnya. Kegiatan

ini dilakukan pada penangkar benih yang ada di Kabupaten Maluku Tengah, dan Seram Bagian Timur target capai kinerja yang sudah disepakai sebanyak 5 ton dapat terealisasi mencapai 17 ton atau 340%.

6. Kegiatan teknologi spesifik lokasi komoditas startegis berupa pengembangan dan koleksi plasma nutfah sumber daya genetic dengan target output 5 aksesi dan realisasi capaian kinerja bisa mencapai 7 aksesi (140%).
7. Dari segi pelayanan untuk mendukung manajemen pengkajian dan percepatan diseminasi teknologi dapat dilaksanakan dalam kurun waktu 12 bulan dengan baik atau 100%.

### **3.1.4 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi**

#### **a) Kriteria Ukuran Keberhasilan**

Gambaran kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2018 maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian ke dalam empat (4) kategori kinerja yaitu : (1) sangat berhasil (capaian >100%); (2) berhasil (capaian 80-100%); (3) cukup berhasil (capaian 60-80%); dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Pada Tahun Anggaran 2018, BPTP Balitbangtan Maluku telah menetapkan tujuh (7) sasaran program yang akan dicapai. Ketujuh sasaran tersebut selanjutnya dijabarkan lagi melalui indikator kinerja kegiatan (IKK). Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, terdiri atas (lihat tabel 8) :

1. Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya, di dalam renstra tertuang target sebanyak 2 kegiatan, namun realisasi sebanyak 6 kegiatan (300%), masuk dalam kelompok "sangat berhasil";
2. Jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna dalam renstra memuat 4 kegiatan, namun yang tertuang dalam RA-KKL 2018 realisasinya mencapai 6 kegiatan (150%), "sangat berhasil";

3. Jumlah bahan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian dalam rencana strategis (renstra) di targetkan sebanyak 1 kegiatan, dan dalam realisasinya tetap 1 yang dilaksanakan atau 100% (Baik);
4. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi yang memuat 2 kegiatan, dalam realisasinya tetap 2 model kegiatan atau 100% (Baik);
5. Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan padi dengan target 5 ton yang tertuang di renstra, namun selama pelaksanaan di lapangan realisasinya dapat menghasilkan 17 ton, sangat baik (340%) ;
6. Jumlah akses SDG yang terkonservasi, terkoleksi dan terdokumentasi dalam renstra ditargetkan sebanyak 5 akses, namun dalam realisasinya dapat mencapai 7 akses (140%), sangat baik;
7. Jumlah layanan pengkajian dan percepatan diseminasi teknologi selama 12 bulan dapat berjalan dengan baik (100%).

Capaian BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018 menunjukkan bahwa secara umum indikator sasaran hampir seluruhnya dapat tercapai dengan berhasil (lebih dari 100%). Tercapainya kinerja sasaran BPTP Balitbangtan Maluku dipengaruhi oleh beberapa factor. Faktor yang mempengaruhi antara lain:

- Diterapkannya monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodik, mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan berjalan dengan baik.
- Sarana dan prasarana penelitian serta sumberdaya anggaran cukup memadai untuk mendukung kegiatan pengkajian dan diseminasi seperti laboratorium, perpustakaan, pengolah data, jaringan internet, dan lain-lain.
- Tata kelola yang selaras dengan standar manajemen ISO 9001:2008.
- Ketersediaan sumberdaya manusia, baik tenaga fungsional peneliti, penyuluh dan tenaga administrasi yang memadai.

## **b) Kendala**

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- ✚ Adanya revisi anggaran yang berulang-ulang menyebabkan kegiatan penelitian menjadi terhambat dan perlu penyesuaian terhadap perubahan anggaran tersebut.
- ✚ Pada tingkat organisasi, permasalahan yang masih ditemui dalam pelaksanaan kegiatan perumusan rekomendasi kebijakan, kapasitas dalam membuat proposal penelitian yang baik, penguasaan metodologi penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis hasil pengolahan data terutama dalam merumuskan rekomendasi kebijakan pertanian.
- ✚ Sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sub sektor lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani koperator, sehingga diperlukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan.

## **c) Langkah Antisipasi**

Beberapa permasalahan tersebut dapat dicarikan solusinya anatra lain dengan :

- a. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.
- b. Mempertimbangkan musim panen dan memprioritaskan pendanaan pada kegiatan pengkajian dan diseminasi yang memiliki musim panen kritis (panen awal dan akhir tahun anggaran).
- c. Meningkatkan kompetensi SDM peneliti dan penyuluh dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan.
- d. Menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.
- e. Melakukan padu padan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP agar terjadi transfer pengetahuan dari tenaga peneliti Balit ke peneliti yang ada di BPTP dan secara bertahap mengatasi permasalahan SDM yang belum memadai.

### 3.1.5 Analisis Capaian Kinerja Keuangan

Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan 14 kegiatan utama berasal dari DIPA Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2018 dengan anggaran sebesar (revisi IV) Rp. 15.325.139.000- (Tabel 9).

Tabel 9. Rincian Anggaran TA. 2018 (setelah direvisi IV)

Kode	Program/Kegiatan/Output/suboutput/ Komponen/Sub. Komp/Akun DII	Perhitungan Tahun 2018
		Jumlah Biaya
1	2	3
<b>1801</b>	<b>Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</b>	<b>15.325.139.000</b>
<b>1801.201</b>	<b>Teknologi Spesifik Lokasi</b>	<b>301.436.000</b>
<b>051</b>	<b>Pengkajian In House</b>	<b>301.436.000</b>
<b>A</b>	Kajian Sistem Usaha Tani Tanaman Perkebunan Pala di Maluku	170.177.000
<b>B</b>	Kajian Sistem Usaha Tani Bawang Merah Berbasis Lahan Kering	131.259.000
<b>1801.201</b>	<b>Teknologi Yang Terdiseminasi ke Pengguna</b>	<b>1.036.075.000</b>
<b>051</b>	<b>Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Teknologi Pertanian</b>	<b>351.945.000</b>
<b>A</b>	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Hortikultra (Cabai)	61.770.000
<b>B</b>	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Perkebunan (Pala)	56.000.000
<b>C</b>	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Peternakan (Sapi)	56.450.000
<b>D</b>	Penguatan Tagrimart dan Dukungannya Pada Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari/KRPL	108.400.000
<b>E</b>	Pameran/Penas	0
<b>F</b>	Media Cetak	20.000.000
<b>G</b>	Siaran Radio/TV Lokal	48.000.000
<b>052</b>	<b>Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, Komoditas Strategis, TSP, TTP dan Bio Industri</b>	<b>569.410.000</b>
<b>A</b>	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Pajale serta Cabai Komoditas Utama Kemtan di Provinsi Maluku	569.410.000
<b>053</b>	<b>Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan</b>	<b>114.720.000</b>
<b>A</b>	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan UPSUS SIWAB di Maluku	114.720.000
<b>1801.203</b>	<b>Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian</b>	<b>56.500.000</b>
<b>051</b>	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	56.500.000
<b>1801.204</b>	<b>Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi</b>	<b>127.650.000</b>

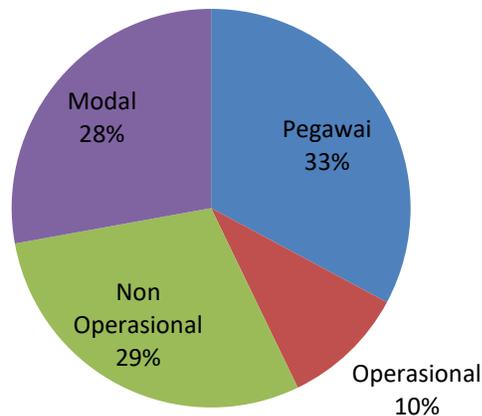
<b>051</b>	<b><i>Model Inovasi Pertanian Bio Industri</i></b>	<b><i>127.659.000</i></b>
<b>A</b>	Pengembangan Pertanian Bio Industr Berbasis Padi-Sapi	62.700.000
<b>B</b>	Pengembangan Pertanian Bio Industri Berkelanjutan Berbasis Integrasi Tanaman Kelapa-Kakao-Sapi (Cocabeef)	64.950.000
<b>1801.209</b>	<b><i>Sumberdaya Genetik yang Terkonservasi dan Terdokumentasi</i></b>	<b><i>69.970.000</i></b>
<b>051</b>	<b><i>SGD yang Terkonservasi dan Terdokumentasi</i></b>	<b><i>69.970000</i></b>
<b>A</b>	Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik Lokasi di Maluku	69.970.000
<b>1801.210</b>	<b><i>Model Pengembangan Model Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan</i></b>	<b><i>117.500.000</i></b>
<b>051</b>	Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Maluku Perbatasan Maluku	117.500.000
<b>1801.211</b>	<b><i>Dukungan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian</i></b>	<b><i>278.800.000</i></b>
<b>051</b>	<b><i>Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan Indeks Pertanaman</i></b>	<b><i>278.800.000</i></b>
<b>A</b>	Pengembangan Pola Tanam mendukung Peningkatan Indeks Pertanaman Pajale Lahan Kering dan Sawah Tadah Hujan	278.800.000
<b>1801.212</b>	<b><i>Transfer Inovasi Teknologi Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian</i></b>	<b><i>613.697.000</i></b>
<b>051</b>	<b><i>Peningkatan Kapasitas Penyuluh BPTP</i></b>	<b><i>613.697.000</i></b>
<b>A</b>	Sinkronisasi Materi Hasil Litkaji dan Program penyuluhan Pusat dan Daerah	68.192.000
<b>B</b>	Temu Teknis Inovasi Pertanian (Internal dan Eksternal)	121.400.000
<b>C</b>	Peningkatan kapasitas Penyuluh Pertanian Daerah	80.300.000
<b>D</b>	Kaji Terap Inovasi Pertanian	108.155.000
<b>E</b>	Peningkatan Kerjasama dengan Stakholder	167.150.000
<b>F</b>	Mendukung Percepatan Inovasi Teknologi dan Pengembangan Pertanian di Maluku	68.500.000
<b>1801.213</b>	<b><i>Inovasi Perbenihan dan Perbibitan Produksi Benih untuk Percepatan Diseminasi Varietas Unggul Baru</i></b>	<b><i>191.687.000</i></b>
<b>051</b>	<b><i>Dukungan Perbenihan Padi (ES) (10 Ton)</i></b>	<b><i>191.687.000</i></b>
<b>A</b>		191.687.000
<b>1801.216</b>	<b><i>Unit Perbenihan Unggulan Komoditas Pertanian Strategis</i></b>	<b><i>92.850.000</i></b>
<b>052</b>	<b><i>Pengembangan Sarana Prasarana Perbenihan Mendukung Sasaran Produksi Komoditas Strategis Perkebunan</i></b>	<b><i>92.850.000</i></b>
<b>A</b>	Dukungan Perbenihan Komoditas Kelapa	17.250.000
<b>B</b>	Dukungan Perbenihan Komoditas Cengkeh	16.200.000
<b>C</b>	Dukungan Perbenihan Komoditas Pala	59.400.000
<b>1801.307.003</b>	<b><i>Produksi Benih Cengkeh</i></b>	<b><i>196.000.000</i></b>

<b>052</b>	<b><i>Produksi Benih Sebar</i></b>	<b><i>196.000.000</i></b>
<b>A</b>	Dukungan Perbenihan Komoditas Perkebunan Cengkeh	196.000.000
<b>1801.307.0</b>	<b><i>Produksi Benih Pala</i></b>	<b><i>176.580.000</i></b>
<b>04</b>		
<b>052</b>	<b><i>Produksi Benih Sebar</i></b>	<b><i>176.580.000</i></b>
<b>A</b>	Dukungan Perbenihan Komoditas Perkebunan Pala	176.580.000
<b>1801.951</b>	<b><i>Layanan Internal</i></b>	<b><i>5.500.360.000</i></b>
<b>053</b>	<b><i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor</i></b>	<b><i>818.500.000</i></b>
<b>A</b>	Pengadaan Maubelar Gedung Hasil Renovasi	205.000.000
<b>B</b>	Pengadaan Maubelar Kantor Poka	136.500.000
<b>C</b>	Pengadaan Sarana Perlengkapan	238.000.000
<b>D</b>	Pengadaan Peralatan Laboratorium	25.500.000
<b>E</b>	Perlengkapan Gedung Hasil Renovasi	120.000.000
<b>F</b>	Pengadaan Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi	93.500.000
<b>054</b>	<b><i>Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan</i></b>	<b><i>3.448.460.000</i></b>
<b>A</b>	Renovasi Gedung Kantor	3.448.460.000
<b>056</b>	<b><i>Layanan Manajemen Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</i></b>	<b><i>1.233.400.000</i></b>
<b>A</b>	Pengelolaan Administrasi Keuangan	56.000.000
<b>B</b>	Rumah Tangga, Kepegawaian dan Pengembangan SDM	94.500.000
<b>C</b>	Pengelolaan Laporan Keuangan (SAI)	60.500.000
<b>D</b>	SPI/WBK	15.000.000
<b>E</b>	Pengelolaan Website	25.000.000
<b>F</b>	Pengelolaan Kepustakaan	43.500.000
<b>G</b>	Pemeliharaan Akreditasi Manajemen	26.000.000
<b>H</b>	UAPPA/B-W Kementerian Pertanian	450.000.000
<b>I</b>	Perencanaan Penganggaran dan Program Teknis Kegiatan	188.000.000
<b>J</b>	Monitoring/Evaluasi	76.400.000
<b>K</b>	Pelaporan (Lakip, Tahunan, Semester dan Triwulan)	36.000.000
<b>L</b>	Koordinasi Satker	92.000.000
<b>M</b>	Pengelolaan Instalasi Pengkajian (KP Makariki)	70.500.000
<b>1801.994</b>	<b><i>Layanan Perkantoran</i></b>	<b><i>6.566.934.000</i></b>
<b>001</b>	<b><i>Gaji dan Tunjangan</i></b>	<b><i>5.030.934.000</i></b>
<b>A</b>	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.030.934.000
<b>002</b>	<b><i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i></b>	<b><i>1.535.100.000</i></b>
<b>B</b>	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	21.100.000
<b>C</b>	Pemeliharaan Kantor	523.800.000
<b>D</b>	Langganan Daya dan Jasa	264.000.000
<b>E</b>	Kebutuhan Sehari-Hari Perkantoran	726.200.000

## 3.2 AKUNTABILITAS KEUANGAN

### 3.2.1 Realisasi Keuangan

Kinerja anggaran BPTP Balitbangtan Maluku yang dialokasikan untuk mencapai sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik. Pagu anggaran yang secara khusus dialokasikan untuk memfasilitasi kegiatan mendukung ketercapaian 7 sasaran program yang diuraikan menjadi 14 indikator kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018 sebesar Rp. 15.325.139.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 14.794.686.694,- atau sebesar 96,5%.



Memperhatikan komposisi penyediaan anggaran diatas memperlihatkan belanja pegawai menempati penyediaan pagu yang paling tinggi. Hal tersebut dapat digunakan sebagai indikator bahwa operasional pelaksanaan di BPTP Maluku, lebih banyak digunakan untuk kebutuhan belanja pegawai, selanjutnya diikuti oleh belanja non operasional dan belanja modal terakhir belanja operasional.

### 3.2.2 PNBP

Target PNBP BPTP Balitbangtan MalukuTA 2018 yang tercantum dalam DIPA total sebesar Rp 104.329.000. mengalami perubahan setelah direvisi ke IV sebesar Rp. 6.387.000, sehingga target PNBP 2018 menjadi Rp 97.942.000. Dari target tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 realisasi PNBP sebesar Rp

97.565.000 (99,61%). Sebagian besar realisasi pendapatan berasal dari penerimaan setoran pendapatan penjualan hasil pertanian dan perkebunan.

## PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan BPTP Balitbangtan Maluku adalah mendukung program strategis Kementerian Pertanian dan Badan Litbang Pertanian serta program Daerah. Bentuk dukungan utamanya adalah penyediaan teknologi, benih sumber dan rekomendasi kebijakan. Secara umum sasaran strategis BPTP Balitbangtan Maluku yang dituangkan dalam Renstra 2015-2019 telah dapat dikerjakan dalam mendukung program Kementan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian modern untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani. Capaian sasaran BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018 diukur dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam tahun 2018 telah tercapai dan beberapa melebihi target yang ditetapkan. Pagu anggaran untuk memfasilitasi kegiatan mendukung ketercapaian 7 sasaran program yang diuraikan menjadi 14 indikator kinerja BPTP Balitbangtan Maluku tahun 2018 sebesar Rp. 15.325.139.000 juta, dengan realisasi sebesar Rp. 14.794.686.694 atau sebesar 96,5%. Keberhasilan pencapaian sasaran secara umum didukung oleh sumberdaya yang ada, terutama SDM peneliti, penyuluh dan tenaga administrasi yang memadai. Namun demikian, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran. Kendala teknis maupun non teknis seperti kendala musim, pencairan dana dan revisi anggaran. Upaya perbaikan tetap dilakukan dalam rangka tercapainya sasaran kegiatan, dengan meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada dan memperbaiki fungsi manajemen, terutama pada tahap perencanaan dengan penekanan pada upaya antisipasi faktor-faktor resiko.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama TA. 2018

KEGIATAN				Rencana Tingkat Capaian (Target) (000)	Realisasi (000)	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)
No	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan			
1	2	3	4	5	6	7
1	Kajian Sisitim Usahatani Tanaman Perkebunan Pala di Maluku	<b>Masukan</b> - Dana	Rp	170,177	169,548	99.63
		<b>out put</b> - Tersedia teknologi budidaya perbandingan sex rasio jantan betina tanaman pala, hama penyakit dan olahan pascapanen.	Teknologi	1	3	300.00
2	Kajian Sistem Usahatani Bawang Meah Berbasis Lahan Kering	<b>Masukan</b> - Dana	Rp	131,259	128,627	97.99
		<b>Output</b> - Tersedianya Alternatif Varietas Baru bawang merah yang Adaptif pada Lahan Kering dengan Peningkatan Produksi > 20 %	Teknologi	1	1	100.00
3	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Hortikultura (Cabai)	<b>Masukan</b> - Dana	Rp	61,770	61,705	99.89
		<b>out put</b>				

			- Teknologi budaya cabai pada kawasan pertanian nasional hortikultura di Maluku	Teknologi	1	1	100.00
4	Identifikasi calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan teknologi UPSUS PJK serta Cabai Komoditas Utama Kementan di Provinsi Maluku	<p><b>Masukan</b></p> <p>- Dana</p> <p><b>Output</b></p> <p>- Teknologi VUB padi lahan Basah untuk Padi sawah dan teknologi PTT, perluasan areal tanam (LTT)</p>		Rp	569,410	568,345	99.81
				data	1	1	100.00
5	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Perkebunan (Pala)	<p><b>Masukan</b></p> <p>- Dana</p> <p><b>out put</b></p> <p>- Teknologi Budidaya dan peningkatan produktivitas Komoditas Perkebunan Tanaman Pala melalui Pemupukan dan infus akar serta pengendalian Hama Batocera,sp</p>		Rp	56,000	55,874	99.78
				teknologi	1	1	100.00
6	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Peternakan (Sapi)	<p><b>Masukan</b></p> <p>- Dana</p> <p><b>out put</b></p> <p>- Teknologi budidaya dan peningkatan</p>		Rp.	56,450	56,130	99.41
				teknologi	1	1	100.00

7	Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan UPSUS SIWAB di Maluku	<p>produktivitas ternak sapi melalui penanganan Penyakit, Pembuatan Jamu Ternak dan Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak</p> <p><b>Masukan</b></p> <p>- Dana</p> <p><b>out put</b> Peningkatan percepatan produktivitas ternak sapi dan kerbau melalui Upaya Khusus (UPSUS)</p>	Rp.	114,720	114,533	99.84
			teknologi	1	1	100.00
8	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	<p><b>Masukan</b></p> <p>- Dana</p> <p><b>out put</b> Tersedia rekomendasi analisis kebijakan pembangunan pertanian</p>	Rp.	56,500	55,891	98.92
			Rekomen dasi	1	1	100.00
9	Pengembangan Pertanian Bio-Industri Berbasis Padi-Sapi	<p><b>Masukan</b></p> <p>- Dana</p> <p><b>out put</b> Model Pengembangan Inovasi teknologi Pertanian Bioindustri berbasis tanaman pangan dan ternak (Padi-Sapi)</p>	Rp.	62,700	62,441	99.59
			Model	1	1	100.00
10	Pengembangan Pertanian Bio Industri Berkelanjutan Berbasis Integrasi Tanaman Kelapa-	<p><b>Masukan</b></p>				

	Kakao-Sapi (Cocabeef)	- Dana <b>out put</b> Model pengembangan Inovasi Teknologi Pertanian Bioindustri berbasis integrasi Kelapa-Kakao-Sapi	Rp.  Model	64,950  1	64,842  1	99.83  100
11	Pengembangan Sumberdaya Genetik Tanaman Spesifik di Maluku	<b>Masukan</b>  - Dana <b>out put</b> Ter koleksi dan teridentifikasi serta Inventarisasi Aksesori tanaman sumber Daya Genetik Lokal	Rp.  Aksesori	69,970  5	69,970  7	100.00  140
12	Model Pengembangan Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan	<b>Masukan</b>  - Dana <b>out put</b> - Tersedia Teknologi PTT, VUB Inpago untuk peningkatan Produktivitas Padi Ladang di wilayah perbatasan.	Rp  Teknologi	117,500  1	117,476  1	99.98  100
13	Siaran TV Lokal dan RRI	<b>Masukan</b> - Dana <b>out put</b> - Diseminasi Teknologi Pertanian hasil litkaji melalui media Audio siaran TV dan RRI	Rp.  Diseminasi	48,000  1	47,760  1	99.50  100
14	Peningkatan komunikasi dan koordinasi inovasi teknologi pertanian	<b>Masukan</b>  Dana - <b>out put</b> - Diseminasi Teknologi Pertanian hasil litkaji melalui Pembinaan, media dan	Rp.  Diseminasi	613,697  1	596,764  1	97.24  100

			Sinkronisasi				
15	Pengembangan Pola Tanam mendukung Indeks Pertanaman Pajale Lahan Kering dan Sawah Tadah Hujan	<p><b>Masukan</b></p> <p>Dana</p> <p><b>out put</b> pemanfaatan lahan untuk pembangunan infrastruktur dan tata kelola air indeks penanaman, pola tanam serta kelembagaan.</p>	Rp.	278,800	278,581	99.92	
			Teknologi	1	1	100	
16	Media Cetak	<p><b>Masukan</b></p> <p>- Dana</p> <p><b>Out put</b> media informasi teknologi pertanian dalam bentuk media tercetak.</p>	Rp.	20,000	19,999	100	
			Diseminasi	1	1	100	
17	Penguatan Tagrimart dan Dukungannya pada Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari/KRPL	<p><b>Masukan</b></p> <p>Dana</p> <p>-</p> <p><b>Out put</b> KBI sebagai penghasil benih, Tagrimart sebagai display teknologi, wadah penyebaran inovasi, wadah komersialisasi inovasi pada KRPL</p>	Rp.	108,400	106,250	98.02	
			Teknologi	1	1	100	
18	Produksi Benih Sumber Padi kelas ES (5)	<p><b>Masukan</b></p> <p>- Dana</p>	Rp.	191,687	190,937	99.61	

			<b>Output</b> produksi benih bersertifikat Kelas ES	ton	5	17	340
19	Peningkatan Kerjasama dengan Stakholder Mendukung Percepatan Inovasi Teknologi dan Pengembangan Pertanian	<b>Masukan</b>  - Dana	<b>Output</b> Perjanjian Kerja Sama dan Pendagunaan Hasil Litkaji dalam bentuk 1 (satu) buah MoU.	Rp.	68,500	68,279	99.68
				MoU	1	1	100
20	Unit Perbenihan unggulan Komoditas Pertanian Strategis	<b>Masukan</b>  - Dana	<b>Output</b> produksi benih Kelapa (5000), cengkeh (5000) dan pala (22.000) bersertifikat	Rp.	92,850	91,930	99.01
				pohon	32.000	32.000	100
21	Dukungan perbenihan Komoditas Cengkih	<b>Masukan</b>  - Dana	<b>Output</b> produksi benih cengkih bersertifikat	Rp.	196,000	195,790	99.93
				Pohon	17.000	17.000	100
22	Dukungan perbenihan Komoditas Pala	<b>Masukan</b>  - Dana	<b>Output</b> produksi benih Pala bersertifikat	Rp.	176,500	176,107	99.73
				Pohon	20.000	20.000	100
23	Pengelolaan Administrasi keuangan	<b>Masukan</b>  - Dana	<b>out put</b> - Pelaporan Administrasi Keuangan	Rp	56,000	55,740	99.54
				Laporan	1	1	100

24	Rumah tangga, kepegawaian dan Pengembangan SDM	<b>Masukan</b> - Dana <b>out put</b> Pelaporan Rumah tangga satker, Urusan Pegawai dan kepegawaian serta - Pengembangan SDM	Rp	94,500	94,458	99.96
			Laporan	1	1	100
25	Pengelolaan Laporan Keuangan (SAI)	<b>Masukan</b> - Dana <b>Output</b> pelaporan keuangan Satker	Rp.	60,500	57,086	94.36
			Laporan	1	1	100
26	SPI/WBK	<b>Masukan</b> - Dana <b>out put</b> Pelaporan Pengendalian - Internal Satker	Rp	15,000	14,989	99.93
			Laporan	1	1	100
27	Pengelolaan Website	<b>Masukan</b> - Dana <b>Output</b> Pelaporan Pengelolaan Website Satker	Rp.	25,000	24,082	96.33
			Laporan	1	1	100
28	Pengelolaan kepastakaan	<b>Masukan</b> - Dana <b>Output</b> Pelaporan dan pangkalan data kepastakaan	Rp.	43,500	43,344	99.64
			Laporan	1	1	100
29	Pemeliharaan Akreditasi Manajemen	<b>Masukan</b> - Dana <b>Output</b> Pelaporan Akreditasi dan penilaian manajemen Satker	Rp.	26,000	25,999	100
			Laporan	1	1	100
30	UAPPA/B-W kementerian Pertanian	<b>Masukan</b> - Dana <b>Output</b> Pelaporan Keuangan Tingkat Wilayah	Rp.	450,000	445,492	99.00
			Laporan	1	1	100
32	Penyusunan rencana kegiatan	<b>Masukan</b>				

	dan Anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> </ul> <p><b>Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan dan Dokumen perencanaan anggaran kegiatan pengkajian, diseminasi teknologi</li> <li>- pertanian (matriks Program, DIPAK/RKAKL, POK, Pelaporan dan Dokumen penganggaran dan Kegiatan).</li> </ul>	Rp	188,000	187,909	99.95
			Laporan	1	1	100
33	Evaluasi/laporan kegiatan (monitoring/evaluasi)	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> </ul> <p><b>out put</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan dan</li> <li>- Monev kegiatan satker</li> <li>Laporan monev internal kegiatan di BPTP, LAKIP, laporan bulanan, laporan</li> <li>- Triwulan, Laporan tahunan, Laporan Akhir, i-Monev, PMK-249.</li> </ul>	Rp	76,400	76,244	99.80
			Laporan	1	1	100
			laporan	1	1	100
34	Koordinasi Satker	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dana</li> </ul> <p><b>out put</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan Koordinasi dan Sinkronisasi</li> <li>- Kegiatan Satket</li> </ul>	Rp	92,000	91,906	99.90
			Laporan	1	1	100
35	Pengelolaan Instalasi Pengkajian (KP Makariki)	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> </ul> <p><b>Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaporan</li> <li>Pengelolaan Instalasi Pengkajian kebun Percobaan makariki</li> </ul>	Rp	70,500	70,744	99.93
			Laporan	1	1	100
36	Pengadaan Perangkat pengolah data dan Komunikasi	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> </ul> <p><b>Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terselesainya</li> <li>- pengadaan Modal</li> </ul>	Rp	93,500	93,500	100.00
			Unit	3	3	100

		Perangkat Pengolah data dan Komunikasi				
37	Pengadaan Peralatan dan fasilitas kantor	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> </ul> <p><b>out put</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terselesainya pengadaan Moda</li> <li>Peralatan dan</li> <li>- Fasilitas kantor</li> </ul>	Rp	725,000	717,301	98.00
			Unit	52	52	100.00
38	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> </ul> <p><b>out put</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terselesainya pengadaan Modal</li> <li>Perencanaan</li> <li>Renovasi bangunan</li> <li>- kantor</li> </ul>	Rp	3,448,460	3,440,512	99.77
			M2	160	160	100
39	pembayaran gaji dan Tunjangan	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> </ul> <p><b>Output</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terkelolanya pembaaran gaji, tunjangan dan uang</li> <li>- makan Pegawai</li> </ul>	Rp	5,030,934	4,849,424	96.39
			Layanan	12	12	100
40	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> </ul> <p><b>out put</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>terkelolanya operasional kantor</li> <li>- dan pemeliharaan kantor selama setahun</li> </ul>	Rp	1,535,100	1,496,686	97.51
			Tahun	1	1	100

## Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018



KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
 BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU**

Jln. Chr. Soplanit Rumah Tiga – Ambon, 97233  
 Telepon : (0911) 322664, 322542; Faximile : (0911) 322542  
 Website : [www.bptp-maluku.litbang.pertanian.go.id](http://www.bptp-maluku.litbang.pertanian.go.id) ; E-mail : [bptpmaluku@yahoo.com](mailto:bptpmaluku@yahoo.com)



---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abd. Gaffar  
 Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU**

1	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	11 paket teknologi
		2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	100 %
		3. Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 rekomendasi kebijakan



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU**

Jln. Chr. Soplantit Rumah Tiga – Ambon, 97233

Telepon : (0911) 322664, 322542; Faximile : (0911) 322542

Website : [www.bptp-maluku.litbang.pertanian.go.id](http://www.bptp-maluku.litbang.pertanian.go.id) ; E-mail : [bptomaluku@yahoo.com](mailto:bptomaluku@yahoo.com)



#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Procula Rudolf Matitaputty

Jabatan : Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Yusuf

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
SEKSI KERJASAMA DAN PELAYANAN PENGAJIAN  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Penyiapan bahan penyusunan kerjasama dan pelayanan pengkajian pengembangan pertanian	1. Jumlah jejaring dan/atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir)	5 Dokumen kerjasama
		2. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang didesiminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir)	21 Paket Teknologi





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Yusuf Nurdin

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Yusuf

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Ambon, 5 Januari 2018

Pihak Kedua

Yusuf

Pihak Pertama

M. Yusuf Nurdin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  
SUBBAGIAN TATA USAHA  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU**

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	Pengelolaan ketatausahaan, perlengkapan, pembinaan administrasi dan	1. Rasio permintaan dan keluhan (tertulis) yang ditindaklanjuti terhadap layanan ketatausahaan di lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku	100%
		2. Rasio ketepatan waktu	

**Lampiran 3.** Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>Teknologi</b>
2014	5	8	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Teknologi Pengendalian Penyakit Kanker Batang dan hama Penggerek Batang Pala</li><li>2. Teknologi Penyulingan Minyak Atsiri dari Fuli Kering, Biji Pala Tua Kering, Buah Pala Muda Kering dari Varietas Pala Banda di Provinsi</li></ol>

			<p>Maluku</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Teknolohi Herbal Multi Nutrisi Mineral Organik (HMNMO) untuk Kambing</li> <li>4. Teknologi Formula Ransum Itik Berbahan Baku Lokal Spesifik Maluku</li> <li>5. Teknologi Peta AEZ skala 1: 50.000 di Kabupaten Maluku Tengah</li> <li>6. Teknologi Adaptasi VUB Padi Rawa Lahan Dangkal</li> <li>7. Teknologi Rekomendasi Sistim Usaha Tani Berbasis Ubi Kayu</li> <li>8. Teknologi Inovasi Teknologi PTT Padi Sawah di Maluku</li> </ol>
2015	4	6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi Itik Potong</li> <li>2. Teknologi Pengendalian Penyakit Kanker Batang dan Hama Penggerek Batang Pala</li> <li>3. Teknologi Pengendalian Kandungan Aflatoksin Pada Biji Pala</li> <li>4. Teknologi Pemanfaatan Daging Buah Pala untuk Diversifikasi bahan Pangan di Maluku</li> <li>5. Teknologi Formula Pakan Itik Petelur Berbahan Ela Sagu yang Terfermentasi dengan Neurospora Sp</li> <li>6. Teknologi Ubi Minor</li> </ol>
2016	3	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi Peningkatan Produktivitas Itik Lokal Sebagai Itik Potong Melalui Persilangan Itik dan Entok</li> <li>2. Teknologi Pembuatan Tepung Mocaf dari Ubi Kayudan Pemanfaatannya untuk Produk Kue basah</li> <li>3. Teknologi Tanaman Kubis Dataran Rendah dengan Model PTT di Maluku</li> <li>4. Teknologi Padi Gogo pada Lahan Sub Optimal Lahan Kering Iklim Basah</li> </ol>
2017	2	3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi Perbaikan Pakan Melalui Suplemen Herbal pada Ternak Kambing</li> <li>2. Teknologi Tanaman Hotong di Kab. Buru</li> <li>3. Teknologi Padi Gogo pada Lahan Sub Optimal, Lahan Kering Iklim kering</li> </ol>
2018	2	6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi Perkebunan Pala Berdasarkan Sex Ratio.</li> <li>2. Teknologi Pengendalian Hama Gudang biji pala.</li> <li>3. Teknologi Pengolahan Hasil Tanaman Pala.</li> <li>4. Teknologi Bawang Merah Berbasis Lahan Kering.</li> <li>5. Teknologi Pengendalian Terpadu Eksplosi Hama Penggerek Batang Cengkeh.</li> <li>6. Teknologi Benih Jagung Hibrida Nasa 29.</li> </ol>
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>27</b>	

